

**MENEJEMEN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV MI AR-ARIYADH PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

FAHMI HIDAYATI

NIM: 11140127



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

HALAMAN JUDUL

**MENEJEMEN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV MI AR-ARIYADH PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:

FAHMI HIDAYATI

NIM: 11140127



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

**LEMBAR PERSETUJUAN
MENEJEMEN PEMBELAJARAN TEMATIK INTREGATIF
KELAS IV MI AR-ARIYAD PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh :
FAHMI HIDAYATI

NIM: 11140127

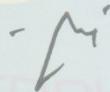
Telah Disetujui pada Tanggal, Juni 2018

Dosen Pembimbing



AHMAD ABTOKHI, M.Pd
NIP. 197610032003121004

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



H. AHMAD SHOLEH, M.A
NIP. 197608032006041001

HALAMAN PENGESAHAN

MENEJEMEN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV MI AR-ARIYAD PASURUAN

SKRIPSI
dipersiapkan dan disusun oleh
FAHMI HIDAYATI (11140127)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2018 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

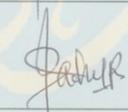
Ketua Sidang
H. Ahmad Sholeh, M.Pd
NIP. 197608032006041001

: 

Sekretaris Sidang
Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 197610032003121004

: 

Pembimbing
Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 197610032003121004

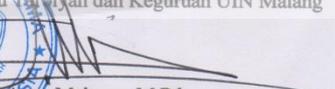
: 

Penguji Utama
Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang




Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala niat, usaha, dan doa. Alhamdulillah karya ini dapat terselesaikan.

Segala puji kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karuniaNya.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan

Kepada Rasulullah SAW.

Penulis mempersembahkan karya ini

Untuk orang-orang yang mendampingi, memotivasi, mendoakan serta pemberi inspirasi dalam setiap langkah dan perjalanan yang telah dihadapi dalam menempuh studi.

Teruntuk orang tuaadik-adikdankeluarga yang selalumendoakan
Banyak rasa terima kasih yang takkan pernah habis atas semua yang telah diberikan kepada penulis selama masa studi ini.

Teruntuk semua guru-guruku, ustadz dan ustadzahku serta dosen-dosenku, yang telah memberi nasihat, mendidik dan mengajarkan hal-hal baru serta memberi pengalaman yang begitu luar biasa dengan segala keikhlasannya. Terima kasih.

Terima kasih.

Tak lupa teruntuk sahabat-sahabatku yang telah memberikan banyak rangkaian semangat dan doasetulus hati untuk terus memotivasi penulis agar terus berjuang meraih apa yang telah dicita-citakan.

HALAMAN MOTTO

وَلِيَوْمِئِذٍ مَّنُونًا لِّفَلَيْسَتَجِيبُواذَعَانَ إِذَآلِدَّاعِ دَعْوَةٍ أُجِيبُ قَرِيبًا فِئَانِي عَنِّي عِبَادِي سَأَلَكُ وَإِذَا
يُرْشِدُونَ لَعَلَّهُمْ يَٰ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, Maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”.¹

(Qs. Al-Baqoroh: 186)

¹Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1990, (Semarang: Menara Kudus), hlm. 521

Ahmad Abtokhi, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fahmi Hidayati

Lampiran : Empat Exlamper

Malang, juni 2018

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

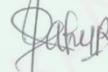
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahap peserta didik tersebut dibawah ini:

Nama : Fahmi hidayati
NIM : 11140127
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **MENEJEMEN PEMBELAJARAN TEMATIK**
KELAS IV MI AR-ARIYAD PASURUAN

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ahmad Abtokhi
NIP. 197610032003121004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 Juni 2018



FahmiHidayati
NIM: 11140127

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul “Menejemen Pembelajaran Tematik Intregatif Kelas IV MI Ariyad Pasuruan” dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadapan dan membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam*.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanamgkan oleh UIN Maulana malik Ibrahim Malang sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu. Adalah kebahagiaan tersendiri bagi penulis setelah melalui kisah perjalanan menempuh *study* S1, penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan sehingga terselesaikannya karya ilmiah ini. Diantaranya:

1. Prof. Dr. Abdul Haris M.ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Agus Maimun M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Muhammad Sholeh M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ahmad Abtokhi M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga laporan ini selesai.
5. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
6. Subhan Hadi, S.PdI, selaku Kepala MI Ar-Riyadh Pasuruan beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
7. Siti Maryam, S.Pd, selaku guru kelas IV MI Ar-Riyadh Pasuruan, yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh peserta didik kelas MI Ar-Riyadh Pasuruan turut membantu jalannya penelitian ini.
9. Semua teman-teman PGMI yang telah berjuang bersama meraih cita-cita.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya dan doa setulus hati yang dapat penulis utarakan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT. Amin.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, dan kepada lembaga pendidikan guna untuk membentuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 7 Juni 2018
Penulis,

FahmiHidayati
NIM. 11140127



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ذ	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أُو = Aw

أَيُّ = Ay

أُو = Ū

إِي = Î

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:** Rpp
- Lampiran 2:** Pedoman wawancara
- Lampiran 3:** Dokumentasi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xxiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	4
D. Orsinalitas Penelitian	5
E. Fokus Penelitia	7
F. Defisi Operasional	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. MANAJEMEN KELAS	
1. Pengertian Manajemen	9

2. Tujuan Manajemen Kelas	13
3. Ruang Lingkup Manajemen Kelas	17
4. Fungsi Manajemen Kelas	23
5. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas	24
6. Kegiatan Manajemen Kelas	25
B. PEMBELAJARAN TEMATIK	
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	27
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Analisa Data	35
F. Pengecekan Keabsahan	37
G. Tahap-Tahap Penelitian	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. PAPARAN HASIL PENELITIAN	40
1. Perencanaan Manajemen Kelas MI Ar-Riyadh Pasuruan	40
a. Perencanaan Kegiatan pembelajaran	41
b. Perencanaan Aturan Kelas	41
c. Merencanakan Prosedur Kelas	43
2. Pengorganisasian Manajemen Kelas MI Ar-Riyadh Pasuruan	44

a. Pengorganisasian Pembelajaran	44
b. Pengorganisasian Siswa di Kelas	45
c. Pengorganisasian Sarana Prasarana.....	46
3. Pengarahan Manajemen Kelas MI Ar-Riyadh Pasuruan	47
a. Komunikasi yang Jelas	47
4. Pengawasan Manajemen Kelas MI Ar-Riyadh Pasuruan	47
B. Temuan Penelitian.....	48
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
1. Perencanaan Manajemen Kelas MI Ar-Riyadh Pasuruan	51
a. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran.....	51
b. Perencanaan Aturan Kelas.....	51
c. Merencanakan Prosedur Kelas	52
2. Pengorganisasian Manajemen Kelas MI Ar-Riyadh Pasuruan	53
a. Pengorganisasian Pembelajaran	54
b. Pengorganisasian Siswa di Kelas	56
c. Pengorganisasian Sarana Prasarana.....	56
3. Pengarahan Manajemen Kelas MI Ar-Riyadh Pasuruan	57
a. Komunikasi Yang Jelas	57
b. Pengawasan Manajemen	58
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAAN-LAMPIRAN



ABSTRAK

Hidayati Fahmi 2018 *Manajemen kelas pembelajaran Tematik kelas IV MI Ar-Riyad Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Ahmad Abtokhi, M.Pd

Dalam mengembangkan potensi siswa, guru harus mampu memahami karakter yang beragam dari masing-masing siswanya. Selain memahami karakter siswa, guru dituntut mampu mengelola atau memajemen kelas. Manajemen merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran dan mengendalikannya jika terjadi masalah dalam pembelajaran. Manajemen kelas sangatlah penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran di dalam kelas terutama dalam pembelajaran tematik ini guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diajukan kepada pendidik dan peserta didik di kelas IV MI Ar-Riyadh pasuruan. Agar penelitian ini berjalan dengan baik, maka proses analisa data tersebut dilakukan yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi yaitu penarikan kesimpulan yang memberikan analisa data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: a. Perencanaan manajemen kelas dalam pembelajaran tematik di adalah dengan merencanakan perangkat pembelajaran dan merencanakan peraturan kelas. b. pengorganisasian pembelajaran tematik mengorganisasikan kegiatan pembelajaran dari persiapan, pelaksanaan dan penutup. Pengorganisaian siswa didalam kelas meliputi pembentukan ketua kelas, wakil, bendahara, dan skretaris. pengorganisasian sarana dan prasarana kelas. Pengarahan manajemen kelas dalam pembelajaran tematik adalah dengan memberikan informasi atau komunikasi dan motivasi. Pengawasan manajemen kelas dengan mengawasi pekerjaan siswa dan mengawasi perilaku siswa.

Kata Kunci: *Manajem kelas, pembelajaran temati kelas IV SD/MI.*

ABSTRACT

HidayatiFahmi 2018. The Class management of thematic Learning of fourth grade of Islamic Elementary School of Ar-Riyad ofPasuruan. Thesis. Department of Islamic Elementary School Teacher Education. Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Ahmad Abtokhi, M.Pd

In developing student potential, teachers must be able to understand the characters of each student. In addition the teachers are required to manage the class. Management is a teacher's skill to create a learning climate and control the problems in learning. Class management is very important to determine the success of learning in the classespecially in this thematic learning, the teachers should be more creative and innovative in the learning process.

The research is qualitative research with descriptive approach, Data collection used observation, interview and documentation technique that had been submitted to educator and learner in fourth grade of Islamic Elementary School of Ar-Riyad ofpasuruan. The process of data analysis was done through data reduction, data presentation; verification is the withdrawal of conclusions that provide data analysis.

The results of the researchcan be concluded that: . Class management plan in thematic learning is by planning instructional devices and planning class rules. borganizing thematic learning organizes learning activities from preparation, implementation and closing. Organizing the student in the class includes the formation of class leaders, representatives, treasurers, and secretaries, organizing class facilities and infrastructure. Directing the class management in thematic learning is by providing information or communication and motivation. Supervision of classroom management is by supervisingthe student work and supervising the student behavior.

Keywords: The Class Management, Thematic learning fourth grade of Public or Islamic Elementary School

ملخص البحث

هدايي فهمي 2018 إدارة الصف التعليم المواضيعي للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الرياض فاسوروان. البحث الجامعي. قسم تعليم المعلم المدرسة الابتدائية. كلية العلوم التربية والتعليم. جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. الاشراف: أحمد أبطخي، الماجستير

في تطوير إمكانات الطلاب ، يجب للمعلم أن يفهم الشخصيات المتنوعة من كل طالب. بالإضافة إلى ذلك، يُطلب المعلم يقدر أن يدير الفصل. الإدارة هي مهارة المعلم لخلق مناخ تعلم والتحكم فيه إذا حدثت مشاكل في التعلم. تعد إدارة الفصل أمرًا مهمًا للغاية لتحديد نجاح التعلم في الفصل خاصة في هذه الدروس الموضوعية التي تجب أن تكون المعلم أكثر إبداعًا وابتكارًا في عملية التعلم.

استخدم هذا البحث نوعيا مع المنهج الوصفي ، جمعت البيانات باستخدام الملاحظة ، والمقابلة ، وتقنية التوثيق التي قد قدمت للمعلمين والمتعلمين في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الرياض فاسوروان. لأجل تنفيذ هذا البحث بشكل جيد، اجريت عملية تحليل البيانات يعني حد البيانات ، عرض البيانات ، التحقق هو سحب الاستنتاجات التي توفر تحليل البيانات.

دلت نتائج هذا البحث: أ. تخطيط إدارة الفصل في التعلم المواضيعي هو عن طريق تخطيط الأجهزة التعليمية وتخطيط قواعد الفصل. ب. تنظيم التعلم المواضيعي ينظم أنشطة التعلم من الإعداد والتنفيذ والإغلاق. يشمل تنظيم الطلاب في الفصل التكوين رئيس الصف، ووكيل، وأمناء الصناديق ، والأمناء. تنظيم البنية التحتية الفصل. اتجاه إدارة الصف في التعلم الموضوعي هو بتوفير المعلومات أو التواصل والتحفيز. الإشراف على إدارة الفصل هو من خلال الإشراف على عمل الطلاب والإشراف على سلوك الطلاب.

الكلمات المفتاحية: فئة الإدارة ، تعلم الصف الرابع. SD / MI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah dalam kehidupannya.² Dalam mengembangkan potensi siswa, guru harus mampu memahami karakter yang beragam dari masing-masing siswanya. Selain memahami karakter siswa, guru dituntut mampu mengelola atau memanajemen Kelas. Manajemen merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran dan mengendalikannya jika terjadi masalah dalam pembelajara.³

Manajemen sangat penting untuk diimplementasikan dalam kegiatan di dalam kelas. Kebutuhan di dalam Kelas bukan hanya karena kebutuhan akan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran didalam Kelas melalui pengoptimalan fungsi Kelas, namun lebih dari itu manajemen didalam Kelas merupakan respon terhadap semakin meningkatnya tuntutan peningkatan kualitas pendidikan yang di mulai dari ruang Kelas. di ruang Kelas guru dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang utuh, sesuai dengan fungsi sistem pendidikan nasional. Guru yang terampil adalah guru yang bias mengimplementasikan fungsi-

²Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 2

³ Euis kartawati , *Manajemen kelas guru yang profesional dan inspiratif, kreatif menyenangkan dan berpotensi*(Bandung, Alfabera,2015).hlm.6

fungsi manajemen dalam berbagai program dan kegiatan yang ada di dalam Kelas.⁴

Manajemen Kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) fokus pada hal-hal yang fisik, diantaranya mencakup ruang belajar, perabot Kelas, serta pengaturan peserta didik dalam belajar, dan (2) fokus pada hal-hal yang bersifat non fisik, diantaranya mencakup aspek interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru dan lingkungan Kelas maupun kondisi Kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran.⁵

Pembelajaran Tematik pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik ini menuntut guru lebih kreatif lagi dalam menerapkan manajemen Kelas. namun pelaksanaannya masih untuk Kelas I dan II. Selanjutnya dikembangkan pada kurikulum KTSP yang mulai diberlakukan tidak hanya Kelas I dan II namun Kelas III. Akhir-akhir ini mulai di berlakukannya kurikulum baru yang biasa disebut K13. Kurikulum ini mulai menerapkan pendekatan tematik integratif pada Kelas 1-6 SD hingga tingkat SMP dan SMA. Kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.⁶

⁴ Karwati Euis dkk., *Manajemen Kelas classroom management* (Bandung, Alfabera, 2014). hlm. 2

⁵ Ali Imron dkk., *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 45

⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 233

Kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI sudah di berlakukan diberbagai sekolah terasuk di MI Ar-Riyadh Wrati Kejayan Pasuruan ini. Suasana di Kelas IV MI Ar-riyadh pasuruan nampak kondusif.Mulai dari hal-hal fisik seperti penempatan papan tulis penyusunan tempat duduk, meja guru,,posisi tempat duduk, meja belajar, mading dan beberapa perabot di dalam kelas teratur dengan rapi serta pengaturan ventilasi dalam ruang Kelas. Diluar Kelas terdapat taman bunga yang membuat suasana lingkungan indah dan sejuk yang dapat dijadikan tempat pembelajaran terutama pembelajaran *outdoor*.

Segi non fisiknya kegiatan manajemen kelas meliputi kepedulian, ketegasan dan modeling. Guru profesional akan berusaha membedakan dan memposisikan dirinya, kapan ia menjadi guru, teman hingga anak. Jalinan yang tercipta tersebut akan mempengaruhi suasana belajar yang kondusif, efisien dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul:“**Manajemen Pembelajaran Kelas dalam Pembelajaran Tematik IntegratifdiMI Ar-Riyadh Pasuruan**”.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada paparan diatas peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana Perencanaan manajemen Kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan?

2. Bagaimana pengorganisasian manajemen Kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan?
3. Bagaimana pengarahannya manajemen Kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan?
4. Bagaimana pengawasan manajemen Kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perencanaan manajemen Kelas dalam pembelajaran tematik integratif di MI Ar-Riyadh Pasuruan.
2. Untuk pengorganisasian manajemen Kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan.
3. Untuk pengarahannya manajemen Kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan
4. Untuk pengawasan manajemen Kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendorong semua civitas akademik menerapkan manajemen Kelas dengan sebaik-baiknya.

2. Lembaga Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Sebagai sumbangan analisis ilmiah terhadap pelaksanaan Manajemen Kelas dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Penulis

Nantinya dapat dijadikan sebagai modal ketika terjun di dunia pendidikan.

E. Orsinalitas penelitian

Dalam orisinalitas Penelitian ini, peneliti akan memaparkan orisinalitas penelitiannya ke dalam bentuk paparan uraian dan tabel, sekedar untuk mempermudah. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Alina Lazuirda, 2012, dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di MI Khadijah Malang”. Alina Lazuirda dalam skripsinya membahas tentang Elemen-elemen Manajemen Kelas yang dipakai guru dalam meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Faktor penghambat Elemen-elemen dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di MI Khadijah Malang. Adapun hasil dari penelitiannya adalah a. Elemen-elemen Manajemen Kelas yang dipakai guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

IPS Kelas V di MI Khadijah Malang : 1)Memulai pelajaran dengan tepat waktu kecuali ketika ada rapat dengan dewan guru yang lainnya, 2)Pengaturan tempat duduk yang variasi, 3) Mengatasi disrupsi dari luar serta merangkum materi yang diajarkan, 4) Menetapkan aturan dan prosedur yang jelas dengan menggunakan aturan tertulis, 5) Peralihan yang mulus antar segmen, Murid berbicara saat pelajaran berlangsung, menegur siswa, memberikan pertanyaan-pertanyaan dan melakukan pendekatan, 7) Memberikan pekerjaan rumah, 8) Mempertahankan momentum selama pelajaran, 9)Mengakhiri pelajaran. menggunakan berbagai b.Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Kelas V di MI Khadijah: 1) Perencanaan, menyusun silabus yang disesuaikan dengan karakteristik materi, dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat, menyusun RPP yang disesuaikan dengan karakteristik, potensi, kebutuhan dan keinginan siswa, menyusun perangkat dan instrumen lain (kurikulum, prota, promes, bahan atau program yang harus dipelajari, pedoman belajar, dsb), 2) Pengorganisasian, melalui struktur organisasi MI Khadijah Malang, 3) Pengarahan, dilakukan oleh kepala sekolah dan guru IPS V, 4) Pengawasan, dilakukan oleh kepala sekolah, guru IPS Kelas V, Wali Kelas dan BPPAI. c. Faktor-faktor penghambat Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Kelas V di MI Khadijah: 1) faktor guru, 2) faktor peserta didik, 3) faktor keluarga. d. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi Hambatan Manajemen Kelas

dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Kelas V di MI Khadijah: 1) menggunakan berbagai metode yang variasi, 2) Memilih berbagai strategi pembelajaran, 3) pendekatan, pendekatan majerial dan pendekatan psikologis.

2. Madinatul Munawwaroh(2012) manajemen Kelas pembelajaran PAI di SMP NU karang Anyar Indramayu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa manajemen Kelas meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI, dalam mengajar guru memaksimalkan dan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah dan potensi siswa. (2) manajemen Kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari, efektifitas pengorganisasian Kelas dan potensi peserta didik dan guru, efektifitas belajar siswa telah yang telah dicapai melalui kegiatan pembelajaran yaitu prestasi nilai belajar dan perilaku siswa.⁷

Penelitian ini yang penulis teliti berbeda dari beberapa jurnal diatas yaitu mengenai Menejemen Kelas dalam pembelajaran tematik di Kelas IV MI Ar-Riyadh Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya pembelajaran tematik Kelas IV di MI Ar-Riyadh Pasuruan. Upaya guru dalam mengimplementasikan manajemen Kelas dalam proses belajar tematik sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan dan guru mampu mengelola Kelas dengan baik.

⁷Madinatul Munawwaroh, *manajemen kelas pembelajaran PAI di SMP NU karang Anyar Indramayu* (skripsi pendidikan islam universitas Negeri sunan kalijaga, Yogyakarta 2012

F. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih focus dan tidak meluas dari pembahasan, penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup, perencanaan pengorganisasian, dan pengawasan manajemen Kelas MI Ar-Riyadh Pasuruan.

G. Defisi Operasional

Defisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan mudah untuk di pahami:

1. **Manajemen Kelas** merupakan upaya mengelola siswa didalam Kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi Kelas yang menunjang program pengajaran.
2. **Pembelajaran Tematik** merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

BAB II

KASIJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Kelas

1. Pengertian Manajemen Kelas

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “Managemen” karna tebawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut kedalam bahasa Indonesia, maka istilah Inggris tersebut di Indonesiakan menjadi “Manajemen”. Arti dari Manajemen adalah pengelolaan, penyelenggaraan, ketatalaksanaan pengguna sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan/ sasaran yang diinginkan.⁸

Secara umum, manajemen adalah suatu kegiatan untuk menciptakan dan memertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar di dalamnya mencakup pengaturan siswa dan fasilitas, yang dikerjakan mulai terjadinya kegiatan pembelajaran di dalam Kelas sampai berakhirnya pembelajaran di dalam Kelas.

Secara etimologis manajemen manajemen merupakan terjemahan dari Megement (Bahasa Inggris). Kata management tersebut berasal dari kata manege ata magiare yang berari melatih. Dalam pengertian tersebut terkandung dua kata yaitu kegiatan berfikir dan kegiatan tingkah laku.⁹

⁸ Puis A.Partanto,M.Dahlan Al-Barry, Kmus Ilmiah Populer (Surabaya:Arkola,1994),434

⁹ Novan Ardy, *Manajemen kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*,(Jogjakarta:Ar-Ruzz, Media, 2013),hal.49

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para professional dituntut oleh suatu kode etik.¹⁰

Manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan menggunakan kegiatan (Terry,1997).¹¹ lebih lanjut lagi Stoner, Gilbert (2005) menyatakan bahwa manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengawasan terhadap anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya yang memiliki organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.¹²

Dari beberapa pengertian diatas tentang manajemen, maka dapat dipahami manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian untuk mencapai tujuan. Manajemen minimal ada sekelompok orang, sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Didalam Didaktik terkandung suatu pengertian umum mengenai Kelas, yaitu sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Sedangkan Kelas menurut pengertian umum dapat dibedakan atas dua pandangan, yaitu pandangan dari segi fisik dan pandangan dari segi siswa.¹³

¹⁰ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 1

¹¹ Karwati eus dkk, *Manajemen kelas classroom Management* (Bandung: Alfabeta 2014), hlm 4

¹² *Ibid*, hlm 8

¹³ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 8

Kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Kelas tersebut, guru berperan sebagai manager utama dalam pembelajaran di Kelas yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, melaksanakapengawasan atau supervise kelas. Kelas dalam prespektif pendidikan diartikan sebagai sekelompok peserta didik yangberda pada waktuyang sama, menerimapelajaran yang sama, serta sumber guru yang sama.¹⁴

Sementara itu, menurut Oemar Hamalik (1987:31) menjelaskan “Kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru”.Sedangkan menurut Ahmad (1995:1) “Kelas adalah ruangan belajar atau rombongan belajar”.¹⁵

Disamping itu, Hadari Nawawi juga memandang Kelas dari dua sudut, Kelas dalam arti sempit : ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti Proses Belajar Mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini, mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya, antara lain berdasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.

¹⁴*Ibid, hlm 9*

¹⁵Almasawi Fitria Nuraini Rudiansyah Saina Tahetasae Masalah-Masalah Dalam Manajemen Kelas Diposkan oleh dich a erlangga di 09:51<http://tugas-makalah.blogspot.com/2012/06/masalah-masalah-dalam-manajemen-kelas.html>

- a. Kelas dalam prespektif sempit: ruangan yang dibatasi oleh dinding, tempat sejumlah peserta didik berkumpul untuk mengikuti proses pembelajaran atau proses belajar mengajar.
- b. Kelas dalam arti luas : suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisir menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶

Dengan demikian Kelas merupakan satu kelompok siswa berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran dengan keunikan yang berbeda-beda.

Manajemen Kelas menurut Mulyasa (2006:91) merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.¹⁷

Nawawi (Djamarah 2006:177) menyatakan bahwa manajemen Kelas kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi Kelas yang berupa pemberian kesempatan yang seluas luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah¹⁸

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa “Manajemen Kelas adalah suatu upaya memberdayagunakan potensi Kelas yang

¹⁶Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta : Gunung Agung, 1982), 116

¹⁷Opsit, hlm.6

¹⁸Ibid, hlm. 6

ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran”.¹⁹

Arikunto (2006) mendefinisikan manajemen Kelas adalah suatu usaha yang dilakukan penanggung jawab kegiatan belajar mengajar yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.²⁰

Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku siswa yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.²¹

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan, manajemen Kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak boleh ditinggalkan pada saat proses pembelajaran untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta pengawasan terhadap pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, efisien, sehingga segala potensi peserta didik dapat dioptimalkan.

2. Tujuan Manajemen Kelas

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah , Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Jakarta : Rineka Cipta, 2000).173

²⁰ <http://perencanaan.blogspot.com/2011/10/konsep-dasar-manajemen-kelas.html>:Post kamis 13 oktober 2011

²¹ Mulyadi, *Classroom Management mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*, (Malang:UIN Press,2009)hal.4

Keberhasilan sebuah kegiatan dapat dilihat dari hasil dicapai. Sebagai *manager* Kelas, guru atau wali Kelas dituntut mengelola Kelas sebagai lingkungan belajar siswa, juga sebagai bagian dari lingkungan belajar siswa, juga sebagai bagian lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Karena, tugas guru yang utama adalah menciptakan suasana di dalam Kelas agar terjadi interaksi pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh. Oleh sebab itu guru dan wali Kelas dituntut memiliki kemampuan yang intensif dalam mengelola Kelas.

Sedangkan, Tujuan Manajemen Kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan, baik secara umum maupun khusus. Secara umum tujuan Manajemen Kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam Kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa untuk belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap, serta apresiasi para siswa.²²

Manajemen Kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun kegiatan pengelolaan fisik dan pengelolaan

²²Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 311

sosio-emosional merupakan bagian dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan belajar peserta didik.²³

Adapun tujuan dari manajemen kelas adalah:

- a. Agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Untuk memberikan kemudahan dalam memantau kemajuan siswa dalam pelajarannya. Dengan manajemen kelas guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan perkembangan yang dicapai siswa, terutama siswa yang tergolong lamban.
- c. Untuk memberikan kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan di kelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.²⁴

Secara umum tujuan manajemen kelas adalah penyediaan fasilitas bagi macam-macam kegiatan siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan memungkinkan siswa untuk belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap, serta aspirasi siswa.²⁵

Sedangkan tujuan manajemen kelas secara khusus dibagi menjadi dua yaitu tujuan untuk siswa dan guru.

Tujuan Untuk Siswa:

²³ Karwati dkk, *Manajemen kelas classroom Management* (Bandung: Alfabeta 2014), hlm

²⁴ Cece Wijana A Tabrani Rusnan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 114

²⁵ Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya 1991) 311

- a. Membantu siswa untuk mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib Kelas dan memahami bahwa teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.
- c. Membangkitkan rasa tanggung-jawab untuk melibatkan diri dalam tugas maupun pada kegiatan yang diadakan.²⁶

Tujuan majemen kelas adalah:

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka secara maksiamal mungkin.
2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
3. Menyediakan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan social, emosional dan intelektual mereka dalam kelas.
4. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang yang social, budaya dan sifat-sifat individunya.²⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pada manajemen kelas adalah untuk membina hubungan antara guru dan siswa dan

²⁶Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, 68

²⁷Mulyadi, *Opsit.* Hal.5

meningkatkan efektifitas dan efisiensi dan sosio-emosional dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Ruang Lingkup Manajemen Kelas

Sedangkan menurut Udin Saifuddin, bahwa ruang lingkup manajemen kelas terdiri atas kegiatan akademik berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Selain itu juga berupa kegiatan administratif yang mencakup kegiatan *prosedural* dan *organisasional*, seperti penataan ruangan, pengelompokan siswa dan tugas, penegakan disiplin kelas, pengadaan tes dan menilainya, iklim kelas yang *favourable*, pengorganisasian kelas, penataan kelas dan pelaporan.²⁸

a. Kegiatan Administratif Manajemen

Kegiatan administratif pendidikan tidak terlepas dari proses manajemen. Administratif dalam pandangan Sulhan adalah seluruh kegiatan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, dalam suatu kelas harus ada upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang diliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreatifitas dan inisiatif siswa dalam sebuah kelompok. Oleh sebab itu, dalam memajemen suatu kelas, guru atau wali kelas tentu menjalani langkah-langkah manajemen *administrative* yang meliputi perencanaan,

²⁸Http: Tulisan terkini.com Artikel ilmiah, Manajemen Kelas, 26 Juni, 19.35

pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengkomunikasian dan pengontrolan.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan rangkaian tindakan untuk kedepan. Perencanaan bertujuan untuk mencapai seperangkat operasi yang konsisiten untuk terkoordinasi guna memperoleh hasil hasil yang yang diinginkan. Perencanaan adalah tugas utama manajemen. Perencanaan harus disusun sebelum pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lain sebab menentukan kerangka untuk melaksanakan fungsi-fungsi lainnya.²⁹

Perencanaan merupakan kegiatan awal atau dasar yang dilakukan dan harus konkrit menjadi program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan dan harian harus disusun secara rapi dan disesuaikan dengan alokasi waktu dan beberapa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dan dilengkapi dengan kegiatan kelas.

2) Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi berupa tugas-tugas yang yang dibagi kedalam fungsi garis, staf, dan fungsional. Hubungan terdiri atas tanggung jawab dan wewenang. Sedangkan strukturnya dapat horizontal dan

²⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 135

vertical. Semua itu memperlancar alokasi sumber daya dengan kombinasi yang tepat untuk mengimplementasikan rencana.³⁰

Dengan demikian, semua personel yang terkait, antara guru dengan semua siswa harus saling bekerja sama secara sinergi untuk meningkatkan pembelajaran yang optimal di kelas. Dalam program kerja kelas sebagai rencana kerja harus bersifat realistis dengan tujuan yang realistis. Dengan demikian guru atau wali kelas harus membagi beban kerja kepada seluruh personel yang ikut dalam manajemen kelas agar aktifitas kelas dapat berjalan dengan tertib sesuai dengan tujuan dan rencana.

3) Pengarahan

Pelaksanaan kegiatan kelas harus diusahakan tidak menyimpang dari rencana kegiatan yang telah disusun. Untuk itu, guru dan wali kelas harus member intruksi, petunjuk dan bimbingan sebagai pengarahan agar kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari perencanaan.³¹

Pengarahan di kelas oleh guru sangat penting untuk dilakukan guna mendorong kemajuan minat belajar. Guru harus memberi intruksi, petunjuk dan bimbingan sebagai pengarahan agar kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari perencanaan. Pengarahan ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan kepala sekolah selaku pucuk pimpinan dan penanggung jawab, juga kerjasama dengan

³⁰ Nanang Fatah, Opsit:hal 2

³¹ Mujamil qomar, Opsit .hal.286

pihak-pihak yang terkait, demi mewujudkan proses belajar mengajar di kelas yang efektif dan efisien.

4) Pengkoordinasian

Koordinasi pada dasarnya berarti kegiatan membawa personal, material, semua fasilitas teknik-teknik dan tujuan kedalam suatu hubungan kerja yang harmonis dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.³² Pengkoordinasian merupakan usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan hubungan kerja sama yang harmonis sehingga pekerjaan menjadi produktif. Pengkoordinasian ini bisa diwujudkan dengan menciptakan kerjasama yang didasari saling pengertian akan tugas dan peranan masing-masing, sehingga mampu mewujudkan hubungan kerja yang harmonis dan pekerjaan menjadi produktif.

5) Pengkomunikasian

Komunikasi harus terjalin antara guru dengan siswa, agar tercipta situasi kelas yang dinamis.³³ Komunikasi sangat menentukan keberhasilan sebuah program kelas. Komunikasi yang terjalin dengan baik suasana kelas akan nyaman dan situasi kelas menjadi dinamis untuk pembelajaran.

6) Pengontrolan

³² Hadari Naawi. Opsit.hal.132

³³ Mujamil.Opsit.hal 287

Dalam bentuk kongkrit control kelas dilakukan terhadap realisasi jadwal pelajaran, disiplin guru dan disiplin murid, pelaksanaan tugas murid, partisipasi setiap personeldalam progam kelas dan lain-lain.³⁴ Kegiatan control kelas atau pengawasan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan kontrol ini memungkinkan untuk mengetahui kebaikan dan kekurangan dalam melaksanakan program kelas. Pengontrolan kelas dapat dilakukan terhadap realisasi jadwal pelajaran, kedisiplinan siswa, partisipasi siswa terhadap kegiatan, realisasi tugas siswa. Jika ditemukan kegagalan maka akan dilakukan perbaikan.

b. Kegiatan Operatif Pengelolaan Kelas

Agar seluruh program kelas dapat direalisasikan secara efektif mencapai tujuan, maka kegiatan *administratif* pengelolaan dalam kelas di atas harus ditunjang oleh kegiatan operatif manajemen berikut ini:

1) Tata usaha

Tata usaha berfungsi unutk melakukan pencatatan tentang segala sesuatu yng terjadi di kelas yang bisa digunakan guru dan wali kelas untuk mengambil suatu kebijakan pendinamisan kelas.

2) Perbekalan Kelas

Perbekalan kelas merupakan alat bantu yang memungkinkan program kelas dapat direalisasikan secara efektif. Perbekalan kelas itu menurut Nawawi dibedakan menjadi 2 macam:

³⁴ Opsit.hal 134

d. Alat-alat kependidikan

Alat-alat kependidikan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti: papan tulis, kapur tulis, kertas untuk ulangan dan berbagai alat peraga.

e. Alat-alat non Pendidikan

Alat-alat non kependidikan yang tidak langsung berhubungan dengan proses pembelajaran seperti: meja kursi, lemari, papan absent, buku raport, absensi, buku agenda dan lain-lain.

3) Keuangan kelas

Pengadaan dan pemeliharaan perbekalan kelas mengharuskan ada dukungan dana. Dana ini diperlukan sekali ketika pembelian perbekalan kelas, sekaligus perawatannya agar segala bentuk perbekalan itu bisa dimanfaatkan dalam jangka waktu yang relatif panjang dan tidak segera rusak atau hilang.

4) Personal Kelas

Di lingkungan kelas, para siswa sebagai personal kelas harus dikelola dengan baik. Kegiatan ini berkenaan dengan penempatan siswa dalam kelompok belajar, olah raga, kesenian dll. Dengan mempertimbangkan faktor intelegensi, bakat dan minat siswa.

5) Kehumasan

Kehumasan secara ektern dapat dilakukan terhadap wali kelas melalui pemberian informasi program kelas agar mendapatkan

dukungan penuh, terutama bila curahan pikirann, tenaga, waktu, dan keuangan dari wali murid benar-benar dibutuhkan.

4. Fungsi Manajemen Kelas

Fungsi manajemen kelas merupakan implementai dari fungsi manajemen, funsi manajemen kelas saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain misal funsi perencanaan berkaitan dengan fungsi pengorganisasian, dan fungsi pengolahan (kepemimpinan).³⁵

1. Fungsi Perencanaan Kelas

Penrencaan kelas merupakan suatu proses untuk memikirkan dan menetapkan secara matang tentang, arah, tujuan, tindakan, sumber daya, sekaligus metode dan teknik

2. Fungsi Pengorganisasian Kelas

Pengorganisasian Kelas menentukan sumber daya dan kegiatan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas. Merancang dan mengembangkan peserta didik dengan kemampuna yang bervariasi. Menugaskan peserta didik atau kelompok belajar dalam suatu tanggung jawab.

3. Fungsi Pengarahan (Kepemimpinan)

Dalam hal ini guru memimpin mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan fungsi pembelajaran.

4. Fungsi Pengendalian Kelas

³⁵ Ibid.hln 68

Didalam kelas terdapat berbagai karakteristik peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal ini guru harus memonitor keadaan di Kelas untuk di evaluasi apa yang kurang dan kira-kira apa yang perlu diperbaiki. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen: (a). menetapkan standar ukur penampilan Kelas,(b). menyediakan alat ukur standar Penampilan kelas. (c). membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan dikelas, (d). mengambil tindakan korektif saat deteksi penyimpangan yang tidak sesuai dengan tujuan kelas.³⁶

5. Prinsip- Prinsip Manajemen Kelas

Secara umum faktor yang mempengaruhi manajemen kelas yaitu faktor intern dan eksteren peserta didik. Faktor intern berhubungan dengan emosi, pikiran, perilaku peserta didik. Sedangkan faktor eksteren terkait dengan masalah lingkungan belajar, penempatan peserta didik pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik dikelas.³⁷

Pelaksanaan manajemen kelas yang efektif antara lain:

a. Hangat dan Antusias

Hangat dalam konteks manajemen kelas adalah sikap penuh kegembiraan dan penuh kasih sayang kepada peserta didik.

b. Tantangan

³⁶ Opsit, hlm 21-22

³⁷ Syaiful bahri dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hal.184

Setiap peserta didik sangat menyukai beberapa tantangan yang mengusik rasa ingin tahu.

c. Bervariasi

Dalam kegiatan belajarr mengajar di kelas, variasi gaya mengajar guru sangat dibutuhkan karena dapat menghindari kejenuhan dan kebosanan.

d. Keluwesan

Keluwesan dalam konteks manajemen kelas merupakan keluwesan perilaku guru untuk mengubah metode mengajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

e. Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya mengajar dan mendidik menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian peserta didik pada hal-hal yang negative.

f. Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari kegiatan manajemen kelas adalah menjadikan peserta didik mengembangkan disiplin pada diri sendiri sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif didalam kelas.³⁸

6. Kegiatan Manajemen Kelas

a. Pengaturan Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang melakukan kegiatan atau aktivitas di Kelas yang ditemptkn sebagai obyek dan arena

³⁸ Novan Ardi Ardy, *Managemen Kelas*, hal.73

perkembangan ilmu pengetahuan . menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya, dan diberi kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar sesuai dengan minat dan keinginannya.

b. Perencanaan Aktivitas

Aktivitas yang dilakukan peserta didik didalam kelas sangatlah dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana harus dapat memenuhi dan mendukung aktifitas di dalam ruang kelas. Kriteria minimal yang perlu diciptakan di Kelas adalah aman,bersih, sehat, nyaman, serta fasilitas yang ada di Kelas dapat di atur dengan baik sehingga dapat memiliki nilai guna yang optimal.



B. Pembelajaran Tematik

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran temati adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat diberikan pengalaman bermakna pada peserta didik.³⁹

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004: 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Disamping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu 1) bersifat terintegrasi dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar siswa menemukan

³⁹ majid Abdul, *Pembelajaran Terpadu* (Bandung:Rosdakarya)hlm.80

tema, dan 3) efisiensi. Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas berikut ini akan diuraikan ketiga prinsip tersebut, berikut ini.⁴⁰

1. Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan.

Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas.

2. Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik siswa didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa.

3. Efisiensi

Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

2. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut 1) berpusat pada siswa, 2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa, 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4)Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses

⁴⁰ Drs daryanto. 2014. Pembelajaran tematik terpadu terintegrasi kurikulum 2013. Yogyakarta: gaya media.

pembelajaran., 5) Bersifat fleksibel, 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa. Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang karakteristik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa

Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa.

2. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa

Agar pembelajaran lebih bermakna maka siswa perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.

3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

5. Bersifat fleksibel

Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.

6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan penelitian ilmiah yang memiliki standard, sistematis dan logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan berupa kata-kata yang menjelaskan hasil penelitian wawancara .peneliti dengan informan.⁴¹

Menurut Bogdandan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar yang diiduse caraholistik (utuh).

Menggunakan pendekatan deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Dalam penelitian deskriptif harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal. Jadi,

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002), hal. 5.

didalam penelitian ini penulis berusaha meneliti tentang Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik di MI Ar-Riyadh kelas 1V Pasuruan. Dalam observasi, peranan penelitiannya sebagai pengamat dan diketahui oleh umum, namun tidak mempunyai wewenang untuk memberikan kritik ataupun masukan, sehingga dalam hal ini penelitiannya bersifat partisipatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di MI Ar-Riyadh Pasuruan jalan wrati kecamatan kejayan kabupaten pasuruan. Alasan dipilihnya MI Ar-Riyadh Pasuruan merupakan Sekolah yang berlokasi strategis lingkungan dunia pendidikan.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dan data sekunder yakni data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain. Sedangkan sumber data merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang maupun bukan orang. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang harus langsung memberikan langsung kepada pengumpul data.⁴² Data yang dipeoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, khususnya Guru Kelas IV, siswa kelas IV, dan Waka Kurikulum.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁴³ Data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau arsip, literasi, data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah mengenai manajemen kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴

Untuk mendapatkan/mengumpulkan data yang akurat dan valid dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menggunakan beberapa pendekatan atau teknik pengumpulan data. Di antaranya adalah:

a. Metode Observasi

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, RND* (Bandung Alfabeta, 2014) hlm. 308

⁴³ *Ibid*, hlm. 309

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 308

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indranya.⁴⁵ Pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenal fenomena yang diselidiki.⁴⁶ Observasi yang dilakukan adalah observasi secara sistematis, dan peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrument penelitian.

Observasi ini untuk mengamati segala kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas yang terjadi selama pembelajaran tematik di kelas IV berlangsung di MI Ar-Riyadh Pasuruan.

b. Metode interview

Metode interview merupakan tehnik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁷ Interview atau wawancara dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula.

⁴⁵ Mukhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise 2010) hlm. 76

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

⁴⁷ Dedimulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 180.

Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas IV, siswa kelas IV, kepala sekolah dan wakakurikulum untuk mengetahui Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan. Peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan permasalahan manajemen kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan dengan sejumlah pertanyaan. Wawancara terbuka membutuhkan suasana yang komunikatif, dengan teknik ini maka informan dapat menyampaikan pandangan dan jawaban yang benar, sehingga memudahkan peneliti dalam mengetahui manajemen kelas pada pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola. Kategoridan satuanuraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁸

⁴⁸ Sugiono, Opsit hlm.375

Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan serta membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

b. Display data atau penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁴⁹

Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan dan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada di susun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu bias juga bersifat matriks, grafik, networks dan chart.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan

⁴⁹ Ibid. hlm 341

menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa eskripsi atau gambaran suatu obyek yang remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kuasal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁰

Yaitu merupakan rangkaian analisis data puncak .Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencar ipola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap data harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan data ini, teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵¹ Pemeriksaan yang dilakukan oleh penelitian antara lain dengan:

- a. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

⁵⁰ Ibid, hlm. 345

⁵¹ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 241

mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. (bermacam-macam cara pada sumber yang sama).

- b. Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵²

G. Tahap – Tahap Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan, meliputi :
- 1) Pengajuan judul pada dosen wali
 - 2) Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
 - 3) Menyusun metode penelitian
 - 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yang akan diteliti
 - 5) Memilih dan memanfaatkan informan
 - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- 1) Memahami latar belakang peneliti dan persiapannya

⁵²*Ibid.*, hal. 242

- 2) Mengadakan observasi langsung
- 3) Melakukan wawancara sebagai subjek penelitian
- 4) Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang diperoleh. Dari hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis data yang telah diterapkan.

c. Tahap Penyelesaian, meliputi:

- 1) Menyusun kerangka hasil penelitian
- 2) Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing
- 3) Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di depan dewan penguji. Penggandaan dan penyampaian laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Hasil Penelitian

Seperti yang telah dilakukan dalam pembahasan sebelumnya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun kelapangan. Penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

1. Perencanaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Tematik MI

Ar-Riyadh Pasuruan

Manajemen kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam merumuskan, memahami, dan kemampuan menuju perbaikan dan pembelajaran berlangsung secara efektif. Manajemen kelas sangat identik dengan salah satu fungsinya yaitu *planning* atau perencanaan, sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas di MI ARiyadh.

a. Merencanakan Kegiatan Pembelajaran

Hasil Wawancara dengan ibu Siti Maryam selaku wali kelas IV dan sekaligus guru tematik integratif menyatakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran menurut saya rencana guru dalam kegiatan mengajar yang meliputi materi apa yang akan diajarkan, kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Bila ingin pembelajaran tematik dalam kelas dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka harus buat perencanaan

yang baik dan benar. Hal ini tentunya juga akan menunjang tercapainya manajemen kelas yang baik”.⁵³

Dari pernyataan tersebut, menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal yang harus dilakukan oleh seorang guru (manajer kelas) dalam memajemen kelasnya. Untuk itu, agar manajemen kelas dapat berjalan dengan baik, maka perlu perencanaan yang matang.

Selain itu, ibu Maryam juga menambahkan bahwa: “.....walaupun PROTA, PROMES, SILABUS dan RPP telah disediakan oleh kita tetap memperbaiki atau mengembangkan perangkat tersebut terutama masalah waktu, karena setiap sekolah kan tidak sama.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Hadi selakubagian kurikulum, beliau menyatakan:

“Perangkat pembelajaran dari mulai PROTA hingga RPP sudah disiapkan oleh pemerintah atau Diknas, namun tugas kita adalah mengoreksi, memperbaiki dan mengembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi sekolah di sini”.⁵⁴

Dalam penetapan media dan metode yang akan digunakan, Ibu Maryam menyatakan bahwa:

“Hampir setiap hari saya bertanya kepada bapak ibu tentang penetapan isi RPP terutama tentang media dan metode yang cocok dengan materi. Ada diskusi lingkup besar diadakan 1 minggu sekali”.

d. Merencanakan Peraturan Kelas

Hasil wawancara dengan Ibu Maryam, beliau menyatakan bahwa: “Peraturan kelas disampaikan pada awal tahun pelajaran secara verbal, dan saya meminta siswa untuk mencatat peraturan tambahan pada buku agendanya”

⁵³Wawancara dengan Ibu Maryam, S.Pd, Guru Tematik Integratif dan wali kelas IV MI Ar-Riyadh Pasuruan

⁵⁴Wawancara dengan bapak Hadi, Bagian kurikulum MI Ar-Riyadh Pasuruan

Hal yang sama, juga disampaikan oleh siswa IV yang bernama

Hani, dia menyatakan bahwa:

“Ada peraturan kelas isinya hampir sama dengan peraturan sekolah, tapi sama ibu Maryam ditambahi sendiri. Misalnya ada bicara yang kasar tidak boleh, makan atau minum sambil berdiri atau saat pelajaran itu juga tidak boleh, kalau dulu hukumannya disuruh piket sekarang diganti menghafal surat-surat pendek atau menghafalkan vocab bahasa Inggris sebanyak sepuluh vocab”.

Jadi, ibu Maryam telah membuat peraturan kelas yang memuat perilaku-perilaku yang dinilai menyimpang dalam kelas di awal tahun ajaran baru dengan kesepatan dan musyawarah dengan siswanya.

Pemaparan di atas didukung dengan hasil observasi. Observasi tersebut memperoleh hasil bahwasanya salah satu siswa IV yang bernama Fikri makan di dalam kelas saat pelajaran berlangsung yang sebelumnya sudah diperingatkan oleh ibu Maryam, namun diulangi lagi oleh Fikri. Sehingga Fikri dihukum untuk maju ke depan menghafalkan surat ad-duha. Selain hukuman berupa hafalan surat pendek, dan juga memberikan hukuman berupa keluar kelas untuk beberapa menit bagi siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung.

Ibu Maryam juga menyampaikan bahwa:

“Pembuatan peraturan kelas ini sifatnya berkembang misalnya tidak meminta izin pinjam barang teman berkata kotor sanksi lain yaitu shodaqoh membaca istigfar, surat-surat pendek atau bahasa lainnya denda. Dalam penetapan sanksi pun kita musyawarah dengan siswa sekelas. Karena partisipasi siswa dalam menetapkan suatu sanksi itu penting terutama dalam mengajarkan mereka tanggung jawab”.

Hal ini serupa dengan hasil observasi yang saya lakukan pada Hari Sabtu tanggal 7 April 2017, ada seorang siswa bernama Rif'an berkata kotor yang sebelumnya sudah diingatkan oleh ibu Maryam tapi Rif'an

mengulanginya kembali. Ibu Maryam memanggil Ri'an untuk maju kedepan untuk menghafal surat Al-Alaq.

e. **Merencanakan Prosedur Kelas**

Berkaitan dengan prosedur kelas, Ibu Maryam menyatakan bahwa:

“ prosedur kelas saya buat Verbal dan tertulis dalam bentuk buku buku tata tertib, tapi dalam penyampaianya saya lebih suka menggunakan secara verbal karna siswa disini tidak suka membaca buku tata tertib dan lebih suka memperhatikan secara Verbal”.

Hal ini serupa dengan hasil observasi pada saat awal tahun ajaran baru Ibu maryam menyampaikan peraturan dan prosedur kelas dan peraturan ini juga disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengingatkan kembali kepada peserta didik.

Ada beberapa prosedur yang disampaikan Ibu Maryam:

“Ada prosedur yang penggunaan perengkan didalam kelas atau sarana prasarana yang saya bebaskan asal bias bertanggung jawab. Pengumpulan tugas, kapan pengumpulan tugas ? Bagaimana tugas itu harus di kerjakan?.Dan prosedur umum misalnya ada rapat dadakan yang harus saya hadir, maka saya sempatkan untuk memberi tugas pada siswa atau meminta guru piket untuk menggantikan saya, ini bertujuan agar kelas tetap kondusif dan tidak kosong sehingga materinya tidak tertinggal.”

Hal ini juga disampaikan oleh Imil siswa kelas IV menyatakan bahwa:

“ kita selalu diminta untuk merapikan tempat duduk kita sebelum pulang, dan kalau ibu Maryam rapat kita diminta untuk mengerjakan tugas”.

Hal ini juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan dikelas IV bahwa pada saat mau pulang atau meninggalkan kelas Ibu Maryam menyuruh semua siswa di suruh untuk merapikan tempat duduk dan mejanyan masing-masing dan tidak boleh meninggalkan kelas sebelum

tempat duduk dan mejanya rapi dan bersih. Jadi merencanakan prosedur kelas sangatlah penting, perencanaan prosedur kelas yang baik.

2. Pengorganisasian Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik MI Ar-Riyadh Pasuruan

a. Pengorganisasian Pembelajaran

Hasil wawancara dengan Ibu Maryam menyatakan:

“..dalam mengorganisaian kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, dan saya juga menyiapkan perangkat pembelajaran pada materi tersebut”.

⁵⁵

Dalam hal ini Silvi juga menambahkan bahwa:

“... sebelum pelajaran dimulai meminta kita untuk berdoa dan menyiapkan buku, pensil. Bagi yang tidak membawa buku kita diminta untuk meminjam diperpustakaan sekolah.”⁵⁶

Dalam hal ini didukung dengan hasil observasi pada hari Senin tanggal 11 April 2018 pada saat pembelajaran dimulai Ibu Maryam meminta peserta didiknya untuk berdoa dan setelah berdoa peserta didik diminta untuk menyiapkan buku, pensil. Kemudian ada peserta didik yang lupa membawa buku pelajaran tematik dan Ibu Maryam meminta untuk menulis pelanggaran di buku tatib dan menyuruh untuk meminjam buku pelajaran diperpustakaan.

b. Pengorganisasian Siswa di Kelas

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Maryam, S.Pd, Guru Tematik Kelas IV

⁵⁶ Wawancara dengan Silvi siswa kelas IV MI Ar-Riyadh

Pengorganisasian siswa di Kelas terutama dalam pembentukan organisasi kelas Ibu Maryam menyatakan bahwa:

“ pada awal semester membuat organisasi kelas yang terdiri dari ketua kelas, wakil kelas, sekretaris, bendahara secara voting. Pembentukan organisasi ini bertujuan untuk mengajarkan tanggung jawab dan demokrasi siswa. Saya memberi kebebasan kepada mereka siapa yang akan dicalonkan dan dipilih secara voting.”

Hal ini juga ditambahkan oleh Hani siswa kelas IV bahwa

“pada awal masuk semester kita memilih ketua kelas, wakil, bendahara, sekretaris dengan cara voting. Ketua kelasnya Rizal, wakilnya Noval, Sekretarisnya Hani dan Bendaharanya Imil”.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi kelas di bentuk dengan cara voting pada awal semester, organisasi ini terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara. Pemilihan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran pada siswa untuk tanggung jawab dan demokrasi.

Penempatan tempat duduk sangatlah penting dalam pengorganisasian kelas. Ibu Maryam menyatakan:

“ penempatan tempat duduk biasanya berubah setiap minggunya tergantung keinginan siswa. Biasanya kita mengatur tempat duduk dengan berkelompok, leter U, ini bertujuan agar semua siswa bisa merasakan duduk di depan, belakang, tengah, samping. Jadi tempat duduk siswa tidak monoton tetap, kecuali waktu ujian tempat duduk siswa di atur sesuai no absen.

Hal ini juga serupa di sampaikan oleh Naura, dia menyatakan bahwa :

“ kita diberi kebebasan untuk duduk dengan siapa dimana, saya biasanya duduk dengan Imil dan Hani.”⁵⁷

Dari wawancara di atas juga didukung dengan hasil observasi yang di lakukan pada hari senin tanggal 11 April 2018, pada hari sabtu dan senin ada perubahan tempat duduk dan posisi siswa berubah. Pada hari sabtu tempat

⁵⁷ Wawancara dengan Naura siswa kelas IV MI Ar-Riyadh Pasuruan

duduk siswa berbaris kebelakang seperti dikelas pada umumnya, tapi pada hari sanin tempat duduk siswa duduk secara berkelompok.

Selain itu pada saat pengelompokan untuk tugas kelompok Ibu Maryam menyatakan bahwa:

“ pengelompokan dilakukan secara acak, atau menurut no absen, biasanya siswa diminta untuk berhitung atau kocokan”.

Hal ini juga tergambar pada saat observasi yang menunjukkan Ibu Maryam menggunkan kocokan yaitu siswa diminta untuk mengambil kertas yang berisi angka 1-5 sebanyak 25, yang kebetulan pada saat itu ada siswa yang hadir 25 dan yang tidak masuk 3 dan diperoleh ada 5 kelompok dan setiap kelompok ada 5 orang anak. Yang mana setiap kelompok diminta untuk membawa bunga untuk ditaman di depan kelas tugas ini berkaitan dengan tema indahny tempat tinggalku.

c. Pengorganisasian Sarana Prasarana

Pengorganisasian sarana dan prasarana menurut Ibu Maryam:

“ perlengkapan di dalam kelas ini alhamdulillah sudah memenuhi di dalam kelas ini ada papan tulis putih, gambar Presiden dan Wakil Presiden, Papan info.”

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa kelas IV memiliki satu lemari, satu papan tulis, lampu, papan info, dan cendela yang dilengkapi dengan gorden sehingga tidak mengganggu penglihatan dan konsentrasi siswa. Jadi sarana dan prasarana ini telah memenuhi penunjang proses pembelajaran.

3. Pengarahan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik MI Ar-Riyadh Pasuruan

a. Komunikasi yang Jelas dalam Pemberian Tugas

Dalam pemberian tugas Ibu Maryam menyatakan bahwa:

“ pada awal pemberian tugas, saya memberikan penjelasan pada siswa mengenai tugas apa yang harus dikerjakan bagaimana tugas ini di kerjakan dan kapan dikumpulkan.”

Hal ini Hani juga menambahkan, dia menyatakan bahwa:

“pada saat Ibu Maryam memberikan tugas, ibu maryam memberikan batasan waktu untuk dikumpulkan, bila ada siswa yang ngobrol terus waktunya juga dikurangi”

Pernyataan tersebut juga dapat dilihat pada saat melakukan observasi dimana Ibu Maryam menanyakan pada siswa tentang tugas yang diberikan kemarin, apakah ada kesulitan dalam mengerjakan tugas setelah dirasa tidak ada kesulitan siswa disuruh untuk mengantri untuk mengumpulkan tugas dan untuk mendapatkan penilaian. Dalam hal ini Ibu Maryam bersikap ramah kepada siswa.

4. Pengawasan Kelas dalam Pembelajaran Tematik MI Ar-Riyadh Pasuruan

Memantau perkembangan dalam penyelesaian tugas siswa ini juga sangat penting dalam manajemen pembelajaran. Dalam pemantauan penyelesaian tugas Ibu Maryam menyatakan:

“ biasanya saya berkeliling kesetiap bangku siswa, agar siswa tersebut menyelesaikan tugas dengan benar dan apabila ada kesulitan dalam mengerjakan siswa bisa bertanya langsung”.

Hal serupa didukung dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa Ibu Maryam berkeliling ketika memantau pekerjaan siswa dan memerhatikan pekerjaan siswa pada beberapa waktu.

Pengawasan terhadap perilaku siswa, Ibu Maryam menyatakan bahwa:

“dalam pengasawan perilaku siswa hampir sama dengan pemantauan, saya biasanya berkeliling dan memantau tempat duduk siswa apa ada siswa dan memberikan hukuman pada siswa yang membuat gaduh dan yang berkata kotor”.

Hal ini juga dapat dilihat dari observasi yang saya lakukan dalam observasi tersebut Ibu Maryam berkeliling melihat siswa mengerjakan tugas dan jika ada siswa yang banyak bicara maka ibu maryam menyuruhnya untuk maju kedepan sambil membaca istihgfar. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam pengawasan ini Ibu Maryam melkukan hal yang sama seperti pada saat memantau pekerjaan siswa.

B. Temuan Penelitian

Setelah data penelitian dipaparkan di bagian paparan hasil penelitian, maka dapat disampaikan mengenai temuan penelitian yang merupakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu: **Perencanaan manajemen kelas** dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan adalah dengan menyusun perangkat pembelajaran, menyusun peraturan ruang kelas dan menyusun prosedur ruang kelas disusun di awal tahun ajaran baru dengan kesepakatan seluruh anggota kelas. Penyusunan peraturan ruang kelas IV Ibu Siti Maryam telah membuat peraturan kelas yang memuat perilaku-perilaku yang dinilai menyimpang dalam kelas di

awal tahun ajaran baru dengan kesepatan dan musyawarah dengan siswanya yaitu dengan hukuman hafalan, keluar kelas beberapa menit dan shodaqoh. Untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas ibu maryam juga membuat aturan piket kelas tapi kalau pada saat masuk Ibu maryam meneukan kelas kotor maka beliau meminta kepada yang piket untuk membersihkan kelas. **Penyusunan prosedur ruang kelas** juga dilakukan atau disepakati bersama pada awal tahun ajaran baru. Penyusunan prosedur kelas, tidak jauh berbeda dengan peraturan yang telah dibuat Ibu Maryam sebelumnya. beliau menyampaikan peraturan dan prosedur kelas pada awal tahun ajaran baru. Namun tidak menutup kemungkinan, peraturan dan prosedur juga disampaikan pada saat pelajaran berlangsung yang fungsinya adalah sebagai pengingat dan penekanan kembali.

PengorganisasianManagemen Kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan ini dengan mengorganisasikan kegiatan pembelajara, mengorganisasikan siswa dan mengorganisasikan sarana prasarana. Mengorganisasikan kelas siswa melalui pembentukan ketua kelas, wakil, bendahara dan sekretaris. Dalam pemilihan ini Ibu Maryam meberikan kebebasan untuk memilih dan menentukan dalam menentukan pilihan dengan cara voting, dalam hal ini siswa belajar tanggung jawab dan demokrasi. Dalam pengorganisasian sarana dan prasarana Ibu Maryam memberikan kebebasan dalam menggunakan asalkan tanggu jawab pada saat menggunakannya., pada saat akan meninggalkan kelas Ibu maryam selalu meminta untuk merapikan tempat duduk dan meja.

Mengorganisasikan sarana prasarana Ibu Maryam Ibu Maryam memberikan kebebasan kepada mereka asalkan tanggung jawab seperti penempatan tempat duduk mereka bebas memilih duduk dimana dan dengan siapa.

Pengarahan Manajemen Kelas dalam pengarahannya manajemen kelas ini Ibu Maryam memberikan penjelasan pada setiap pemberian tugas, mengenai tugas apa yang akan dikerjakan? Bagaimana cara mengerjakannya dan kapan mengumpulkan tugas. Dalam memantau perkembangan dalam menyelesaikan tugas Ibu Maryam berkeliling kelas memerhatikan siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa.

Pengawasan Manajemen Kelas selain berkeliling Ibu Maryam mengawasi pekerjaan siswa terutama pada saat mengerjakan tugas kelompok, setiap kelompok diminta untuk menunjuk ketua kelompok dan ketua kelompok memaparkan tugas apa yang akan dikerjakan dan menjelaskan rencananya. Dan dalam mengawasi perilaku siswa Ibu Maryam mengawasi dari jauh dan apabila ada siswa yang membuat gaduh atau berkata kotor maka Ibu Maryam akan memanggilnya kedepan untuk membaca istighfar.

BAB VI

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan

1. Perencanaan Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran kelas IV MI Ar-Riyadh yang terdiri dari PROTA, PROMES, SILABUS dan RPP. Dalam Kurikulum 2013. Meskipun dari pusat sudah menyiapkan perangkat pembelajaran, guru tetap memperbaiki dan mengembangkan perangkat pembelajaran tersebut dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan sekolah yang ada. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Maryam, S.Pd (Guru Tematik Integratif dan wali kelas IV) dan Bapak Abdul Hadi, S.Pd (Bagian kurikulum) yang menyatakan bahwa setiap guru tetap mempunyai tugas untuk mengembangkan perangkat yang sudah ada.

2. Merencanakan Peraturan Kelas

Dalam kelas IV, Ibu Maryam telah membuat peraturan kelas yang memuat perilaku-perilaku yang dinilai menyimpang dalam kelas di awal tahun ajaran baru dengan kesepatan dan musyawarah dengan siswanya. Peraturan ruang kelas secara umum seperti penanaman akhlak, kesopanan, kedisiplinan, saling menghargai, tanggungjawab,

serta patuh terhadap peraturan sekolah. Peraturan sekolah biasanya diwujudkan dalam sebuah peraturan pelaksanaan yang memerinci perilaku siswa yang diharapkan dan dilarang. Penerapan peraturan secara konsisten di seluruh wilayah bangunan sekolah terutama di dalam kelas akan membantu dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif serta memudahkan siswa untuk mempelajarinya.⁵⁸

Keterlibatan siswa dalam pembuatan peraturan bisa berwujud dalam banyak hal. Di ruang kelas manapun, siswa sebaiknya mendiskusikan alasan untuk menetapkan peraturan dan menjelaskan kebutuhan akan arti pentingnya peraturan khusus tersebut. Akan sangat berguna bagi siswa untuk mendapatkan contoh konkret dari perilaku yang dicakup dalam peraturan tersebut.

Salah satu kunci sukses dalam menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah aktivitas siswa. Dalam rangka mendorong dan mengembangkan aktivitas siswa, guru harus mampu mendisiplinkan siswa, terutama disiplin diri. Guru harus mampu membantu mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin dalam setiap aktivitasnya. Untuk mendisiplinkan siswa perlu dimuali dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis.

⁵⁸Carolyn M. Evertson dan Edmund T. Emmer, *op.cit.*, hlm. 31

B. Pengorganisasian Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan

Salah satu yang harus dilakukan guru ketika merencanakan pembelajaran tematik integratif adalah menyusun silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran tematik integratif. Selanjutnya, guru dapat mengembangkannya ke dalam materi-materi lain dengan ragam tema yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik.⁵⁹ Seperti yang telah disebutkan di awal bahwa pengumpulan perangkat pembelajaran di MI Ar-Riyadh Pasuruan yaitu pada awal tahun ajaran baru.

Pengorganisasian kegiatan-kegiatan pelajaran terutama dalam pelaksanaan pelajaran di kelas IV menggunakan metode-metode yang variatif serta menciptakan suasana yang akrab agar motivasi belajar siswa tetap bertahan walaupun di akhir pelajaran. Suasana akrab merupakan hal yang sangat esensial bagi pembelajaran yang efektif. Selain itu, dalam proses mekanisme kelas, banyak tugas rutin yang dapat dipercayakan guru untuk dilakukan oleh siswa-siswi sebagai pengalaman-pengalaman belajar yang bermanfaat, misalnya membagi alat-alat pelajaran, menghapus papan tulis, menyimpan alat-alat pelajaran dan sebagainya.

⁵⁹ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm.83

Selain itu, kegiatan guru pada akhir pelajaran perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh dan ditindak lanjuti.⁶⁰ Namun, pada kelas IV MI Ar-Riyadh Pasuruan di akhir pelajaran guru jarang memberikan tugas, akan tetapi beliau memberi syarat dengan menekankan agar selalu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, seharusnya Ibu Maryam selain memberi penekanan agar siswanya memperhatikan beliau saat pelajaran, namun pemberian evaluasi pada akhir pelajaran itu juga penting karena dapat dijadikan sebagai pengayaan dan remedial terhadap kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi.

2. Pengorganisasian Siswa di Kelas

Siswa dalam suatu kelas biasanya memiliki bakat, minat dan kemampuan yang beragam, misalnya dalam kaitannya dengan kemampuan ada yang jenius, pandai, normal dan sebagainya. Karenanya guru perlu mengatur kapan siswa bekerja perorangan, pasangan, berkelompok atau klasikal. Selain itu, Siswa-siswi yang bergabung dalam suatu kelas, perlu membentuk *self government* (pemerintahan sendiri). Pembentukan organisasi kelas Ibu Maryam yakni IV memberi kebebasan kepada siswanya. Siswa memilih ketua, sekretaris dan bendahara melalui voting yang dilakukan pada tahun ajaran baru. Pembentukan organisasi dalam kelas

⁶⁰Mulyadi, *Op.Cit* hlm.73

dimaksudkan agar siswa dapat belajar tentang tanggung jawab dan bersifat demokratis.

Penempatan tempat duduk adalah salah satu bagian penting dalam pengorganisasian siswa di dalam kelas. Dalam kelas-kelas sekolah tradisional siswa-siswi telah mempunyai tempat duduk tertentu, yaitu ada yang tersendiri, ada pula yang berdua, atau lebih pada satu bangku. Guru yang otokratis, akan menentukan sendiri tempat duduk bagi siswanya, sedangkan guru yang demokratis akan memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih sendiri teman duduknya. Ibu Maryam memberikan kebebasan mereka untuk duduk dan dimana mereka duduk dan dengan siapa mereka duduk.

Dalam pembagian kelompok, Ibu Maryam menggunakan kocokkan atau hitungan agar dalam pembagian adil dan tidak ada kesenjangan sosial di dalamnya. Karena dalam pengelompokan terkadang menimbulkan masalah baru bagi guru. Ketika memasukkan para siswa ke dalam kelompok, pertimbangan utama sebagian besar guru adalah untuk mewakili dalam setiap kelompok berbagai pencapaian dalam mata pelajaran tersebut. Pertimbangan kedua adalah seringkali untuk menempatkan seorang pemimpin di setiap kelompok. Para guru juga berusaha menghindari konflik kepribadian. Para siswa yang suka berargumen sering kali bekerja paling baik dalam kelompok ketimbang siswa dengan keterampilan kepemimpinan dan juga sosial yang baik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik integrative di kelas IV MI ar-riyadh didasarkan atas pengorganisasian siswa yang dapat dilakukan secara klasikal (kelompok besar), kelompok kecil, perorangan (individual). Kegiatan pembelajaran klasikal dapat digunakan apabila pengajaran lebih banyak penyajian. Tujuan dari pengaturan ini adalah untuk menjelaskan bahan pembelajaran yang belum diketahui atau dipahami oleh siswa dengan lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam kelompok kecil, siswa dibuat dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6.siswa. Tujuan dari pengaturan jenis ini adalah untuk mengembangkan konsep dari bahan pembelajaran tematik, sekaligus untuk mengembangkan aktivitas sosial, sikap serta nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pengaturan siswa dalam pembelajaran tematik juga dapat dilakukan menggunakan tipe perorangan (individual). Tujuan dilakukan pengaturan ini adalah agar proses pembelajaran dapat diarahkan pada optimalisasi kemampuan siswa secara individual dan dilandasi oleh prinsip-prinsip belajar tuntas.

3. Pengorganisasian Sarana-Sarana

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif, tempat belajar perlu diatur sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).⁶¹ Pengaturan tempat belajar di kelas juga meliputi

⁶¹Andi Prastowo., *Op.Cit.*, hlm. 395

pengaturan meja, kursi, lemari, perabotan kelas, alat, media atau sumber belajar lainnya yang ada di dalam kelas.

perlengkapan ruang kelas pada kelas IV dengan sarana yang telah disediakan sudah menunjang pembelajaran yang efektif. Selain itu, guru juga dapat menggunakan hasil karya siswa untuk dijadikan pajangan di dalam kelas. Alat atau media yang ada sebagai penunjang pembelajaran yang efektif itu juga perlu diatur dan dipelihara sedemikian rupa sehingga mudah pembelajaran yang variatif dan tidak monoton. Sebab, tanpa adanya media pembelajaran yang variasi, sulit rasanya pelaksanaan pembelajaran tematik dapat berhasil. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, pengaturan ruang kelas harus fleksibel atau mudah diubah-ubah oleh siswa, disesuaikan dengan tuntutan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Penataan ruang kelas ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam penciptaan belajar aktif ditemukan dan lancar dipergunakan. Dalam pembelajaran tematik integratif membutuhkan media.

C. Pengarahan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan

1. Komunikasi yang Jelas

Siswa membutuhkan penjelasan yang gamblang mengenai tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Untuk itu, seorang guru harus dapat menjelaskan secara rinci apa tugas yang akan diberikan sekaligus persyaratan yang mungkin harus dipenuhi oleh siswa. Penjelasan lisan saja biasanya tidak mencukupi karena tidak seluruh

siswa mendengar dengan cermat, beberapa siswa mungkin tidak masuk ketika penugasan dan persyaratannya dibahas, dan penugasan itu sendiri mungkin rumit.⁶² Intruksi pemberian tugas yang biasa dilakukan ibu Maryam kepada siswa IV adalah beliau memberikan PR tugas dengan meminta siswanya mencatatkan pada buku PR. Buku agenda ini seperti buku penghubung, jadi tugas atau PR yang dicatat pada buku tersebut dapat di kerjakan bersama orang tua siswa.

Setelah memberikan instruksi, Ibu Maryam juga memeriksa pemahaman siswa dengan meminta mereka memberikan beberapa contoh dari tugas yang telah diberikan. Ketika seorang guru ingin memberikan arahan untuk suatu pekerjaan atau tugas baik individu maupun kelompok, pastikan seluruh siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Bagi siswa yang tidak masuk, pada hari pemberian tugas tersebut, mereka mendapat tugas pengganti dari guru. Guru dapat menemui siswa yang tidak masuk tersebut untuk membahas tugas pengganti. Hal serupa juga dilakukan Ibu Maryam kepada siswanya yang tidak masuk. Setelah pemberian tugas, guru juga memberikan waktu untuk menyelesaikannya. Penetapan waktu juga berdasarkan tingkat kesulitan dari tugas tersebut.

D. Pengawasan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik di MI

Ar-Riyadh Pasuruan

1. Pengawasan terhadap Pekerjaan Siswa

⁶²Corolyn M. Everttson dan Edmund T. Emmer. *Op. Cit.*, hlm.58

Pemantauan pekerjaan siswa ini bertujuan agar guru mengetahui sampai mana siswa-siswanya menyerap ilmu yang diberikan. Pemantauan pekerjaan siswa terutama dalam kelompok yang baik mengharuskan guru untuk selalu berkeliling atau mengawasi seisi kelas. Tujuan melakukan pemantauan meliputi pengawas terhadap kinerja individual dan perkembangan dalam wilayah akademik, kemampuan kelompok dan perilaku individual .

Salah satu tugas pengawasan yang sangat penting adalah memeriksa tugas. Dalam hal ini Ibu Maryam dalam mengawasi atau memeriksa tugas siswanya dengan melihat daftar rekapan nilai yang terkumpul. Dalam pembahasan pekerjaan rumah bagi siswa yang belum mengerjakan akan dikurangi bintang dalam buku merahnya.

2. Pengawasan terhadap Perilaku Siswa

Perilaku siswa yang sangat penting untuk diawasi adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kepatuhan siswa pada peraturan dan prosedur ruang kelas. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat apakah mereka memperhatikan guru atau siswa yang sedang menjelaskan materi dan seberapa maksimalnya mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁶³ Ibu Maryam dalam mengawasi siswanya melakukan keliling kelas dalam beberapa kesempatan. Jika ada sekelompok siswa banyak bicara atau diskusi tentang hal di luar pelajaran, maka Ibu Maryam segera

⁶³ *Ibid.*, hlm. 182

mengahmpiri kelompok tersebut dan beliau menanyakan sampai mana pekerjaan mereka yang telah dikerjakan. Dari usaha untuk menangi siswa tersebut yaitu dengan menempatkan tempat duduknya di dekat beliau atau di tengah, agar mudah untuk mengawasinya. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaturan tempat duduk berpengaruh dalam pengawasan guru terhadap perilaku siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan manajemen kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan adalah dengan merencanakan perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan (PROTA), Program semester (PROMES), SILABUS dan RPP, merencanakan peraturan ruang kelas yang meliputi penanaman kepribadian dan akhlaksiswa, merencanakan prosedur ruangkelas yang meliputi prosedur dan penggunaan peralatan dan sruang kelas.
2. Pengorganisasian manajemen kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan adalah dengan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran dari persiapan, pelaksanaan dan penutup. Pengorganisaian siswa didalam kelas meliputi pembentukan ketua kelas, wakil, bendahara, dan skretaris pembentukan kelompok dan pengorganisasian sarana dan prasarana kelas yang meliputi ruang kelas tempat duduk, meja, papan tulis, pencahaayaan dan kebersihan kelas.
3. Pengarahan manajemen kelas dalam pembelajaran tematik di MI Ar-Riyadh Pasuruan adalah dengan memberikan informasi atau komunikasi yang jelas pada siswa berupa intruksi-intruksi pengerjaan tugas. Dan melakukan pemantauan pekerjaan siswa dan penyelesaian tugas dengan cara berkeliling dan memberikan motivasi.

4. Pengawasan manajemen kelas di MI Ar-Riyadh Pasuruan adalah dengan mengawasi pekerjaan siswa dan mengawasi perilaku siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas perlu kiranya penulis memberikan saran kepada semua pihak terhadap manajemen kelas pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga (Sekolah)

Sekolah dapat merealisasikan tujuan dan terus berusaha meningkatkan mutu pembelajaran tematik dengan cara peningkatan manajemen kelas.

2. Kepada Guru

Diharapkan guru selalu menanamkan sikap disiplin, karena guru sebagai suri tauladan bagi siswa. Selain itu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu manajemen kelas sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

3. Kepada Siswa

Diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran pada dirinya masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh sesuai dengan cara dan metode yang diberikan guru. Sebagai siswa harus ikut bertanggung jawab dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2002. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 1996. *Pembelajaran Terpadu D-II PGSEKOLAH dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2006. *Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Saiful Bakhri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Evertson, Carolyn & Emmer, Edmund. 2011. *Manjemen Kelas Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosekolahakarya Offset.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyana, Dedi. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosekolahakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosekolahakarya.
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Mukhammad, Saekhan, 2010 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Nora Media Enterprise
- Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistic-Kuakitatif*. Bandung: Tarsito.

Nawawi, Hadari. 1982. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

Nurhadi, Muljani A. 1983. *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Partin, Ronald. 2009. *Kiat Nyaman Mengajar di dalam Kelas*. Jakarta: Indeks

Pius A.P. Dahlan Barry 1995. *Kamus Polpuler*. Surabaya Arkola

Oemar Hamalik, 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV : Alfabeta
Syaiful bahri dkk, 2010 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineke Cipta

Wijaya, cece & Rusnan, Tabrani, 1994 *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdiana



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : _____
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 8 : Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator :

- Mampu menjelaskan keadaan alam Wamena
- Menjelaskan dampak keadaan dengan penduduk

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin

Indikator :

- Menyebutkan arah utara, selatan, timur, dan barat suatu tempat

- Menjeaskan letak suatu tempat berdasarkan arah mata angin
- Berkreasi menjelaskan keadaan alam Wamena

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Mebedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 4.6 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal

Indikator :

- Membedakan panjang pendek nada
- Menyanyikan lagu daerah dengan tangga nada yang benar.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menjawab pertanyaan berdasarkan teks
- Menyimpulkan isi teks yang disajikan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan arah U, S, T, dan B dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan posisi suatu tempat berdasarkan arah mata angin dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu membuat pulau impian yang dilengkapi dengan legenda, arah mata angin, batas-batas wilayah, dan pertanyaan dengan benar.
- Setelah membaca teks siswa mampu menjelaskan keadaan alam dari Wamena dengan benar.

- Setelah membaca teks siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dengan masyarakat Kota Wamena dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menyimpulkan isi teks dengan benar.
- Setelah mendengarkan guru, siswa mampu membedakan panjang pendek bunyi
- Setelah memperhatikan notasi, siswa mampu menyanyikan lagu Apuse dengan tinggi rendah nada yang benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal batas wilayah Papua.
- Bereksplorasi tentang arah mata angin.
- Mengenal kenampakan alam Wamena.
- Menyanyikan lagu Apuse

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Tempat Tinggalku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menunjukkan peta Indonesia. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Guru bertanya kepada siswa: di manakah letak Pulau Papua? (<i>Menanya</i>) ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab di kertas kecil-kecil yang telah guru siapkan. Guru menempel jawaban siswa di papan tulis. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa duduk secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Secara individu siswa mengamati peta Pulau Papua yang ada di buku siswa. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa menjawab pertanyaan tersebut di satu kertas secara individu. (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa mengamati gambar peta yang ada di buku siswa dan membaca teks bacaannya. (<i>Mengamati</i>) ▪ Secara individu siswa menuliskan batas-batas Pulau Papua di buku siswa. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Selain itu, siswa juga memberikan arah barat = A, arah timur = B, arah utara = C, dan arah selatan=D! (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa mendiskusikan jawaban dalam kelompoknya. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan jawaban ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa ▪ Siswa bereksplorasi mengenai arah (utara, selatan, timur, dan barat). (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Guru membawa kompas ke dalam kelas. (Jika tidak mempunyai kompas, guru bisa meminta siswa melihat gambar kompas di buku siswa). ▪ Guru menunjukkan posisi benda sesuai dengan arah mata angin. Jika tidak mempunyai kompas guru bisa menggunakan cara berikut! <p>Siswa menuliskan benda-benda yang ada di arah</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Utara, Selatan, Timur, dan Barat dari posisinya. Siswa menulis hasil pekerjaannya pada tabel yang ada di buku siswa. <i>(Mengkomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Pada saat mempresentasikan, siswa bisa memperagakan dengan cara membentangkan tangan. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa lain memberi masukan. ▪ Siswa mengamati gambar Pulau Papua di buku siswa. ▪ Siswa mencari Kota Wamena dan melingkarinya. ▪ Siswa menuliskan batas-batas dari Kota Wamena. <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Siswa juga menjawab pertanyaan di buku siswa mengenai posisi Kota Wamena ▪ Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang legenda pada peta yang dibaca. ▪ Siswa mengamati peta dan legendanya dengan cermat. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa mengamati posisi tempat yang ada di peta. ▪ Siswa membuat pulau impian mereka. Pulau yang dibuat dilengkapi dengan: <i>(Mengeksplorasi)</i> <ul style="list-style-type: none"> - gunung, kota dan pantai. - dengan legenda - arah mata angin - batas-batas wilayah. ▪ Siswa membuat tiga pertanyaan tentang posisi tempat dari pulau impian yang dibuatnya. <i>(Menanya)</i> ▪ Siswa membaca teks tentang kehidupan masyarakat Kota Wamena dengan membaca dalam hati. Siswa memberikan tanda khusus (garis bawah) pada informasi penting dari teks yang dibacanya. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks: <i>(Menanya)</i> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana kondisi lingkungan di Wamena? - Hasil bumi apa saja yang dihasilkan oleh 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penduduk di Wamena?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di manakah penduduk menjual hasil buminya? - Bagaimana cara penduduk Wamena memasak makanan? ▪ Setelah menjawab pertanyaan tersebut, siswa menyimpulkan hal-hal berikut: (<i>Mengkomunikasikan</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi alam Wamena. - Dampak kondisi alam dengan kehidupan masyarakat Wamena. ▪ Siswa mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas. Hal ini akan dinilai dengan menggunakan lembar penilaian 2 (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa dibagi menjadi lima kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Siswa menceritakan lingkungan tempat tinggalnya. Hal-hal yang harus ada dalam cerita tersebut ialah batas wilayah, mata pencaharian, hasil bumi, lagu, kebiasaan, atau hal lainnya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa menceritakannya kepada kelompoknya. ▪ Teman dalam kelompok mengomentari cerita yang disampaikan oleh siswa ▪ Siswa menyanyikan lagu dari Papua yaitu lagu Apuse. ▪ Awalnya siswa membaca teks terlebih dahulu mengenai makna dari lagu tersebut. ▪ Siswa membaca notasi angka dan mempelajari panjang pendek nada. (<i>Mengamati</i>) ▪ Guru mengawali kegiatan dengan memberikan contoh nada lagunya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa bersama-sama menyanyikan lagu tersebut. ▪ Lagu Apuse adalah salah satu lagu daerah yang berasal dari daerah Papua. <p>Lirik/syair lagu Apuse :</p> <p><i>Apuse kokon dao</i> <i>Yarabe soren doreri</i> <i>Wuf lenso bani nema baki pase</i></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Apuse kokon dao</i> <i>Yarabe soren doreri</i> <i>Wuf lenso bani nema baki pase</i> <i>Arafabye aswarakwar</i> <i>Arafabye aswarakwar</i></p> <p>Makna/arti dari lagu Apuse :</p> <p><i>Kakek-nenek aku mau pergi ke negeri seberang, Teluk Doreri Pegang saputangan dan melambaikan tangan Kakek/nenek aku mau pergi ke negeri seberang, Teluk Doreri Pegang saputangan dan melambaikan tangan Kasihan aku, selamat jalan cucuku Kasihan aku, selamat jalan cucuku</i></p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Peta Pulau Papua

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Matematika: Pulau Impian

Kriteria	YA	Tindak
Membuat pulau impian dengan dilengkapi (gunung, kota, pantai)		
Peta dilengkapi dengan legenda		
Menuliskan batas-batas pulau impian (Utara, Selatan, Timur, dan Barat)		
Membuat pertanyaan tentang posisi suatu tempat berdasarkan pulau impian yang dibuat		

2. Bahasa Indonesia dan IPS : Teks Kota Wamena

Kriteria	YA	Tindak
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks		
Menuliskan kesimpulan mengenai kondisi keadaan alam Wamena dengan benar		
Menuliskan kesimpulan mengenai dampak keadaan alam dengan masyarakat		

3. SBdP : Bernyanyi

Kriteria	YA	Tindak
Membaca notasi lagu dengan benar		
Menyanyikan lagu dengan panjang pendek nada yang benar		

4. Penilaian sikap (cinta lingkungan dan menghargai).

Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3						

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20....

Guru Kelas IV

(Abdul Hadi, S.Pd)
NIP

(Siti Maryam, S.Pd)
NIP



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: _____
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator :

- Mampu menjelaskan kondisi alam Kepulauan Seribu tempat
- Menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat
- Membedakan dataran pantai, rendah, dan tinggi

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator :

- Meyebutkan kondisi alam suatu tempat
- Menjelaskan pemanfaatan SDA bagi masyarakat

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menuliskan kondisi alam pulau Kepulauan Seribu
- Menceritakan kembali teks tentang Kepulauan Seribu

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi berdasarkan teks pada bagan gambar dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menyimpulkan hubungan keadaan alam dengan kehidupan masyarakat Kepulauan Seribu dengan benar.

- Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali dengan runtut.
- Setelah mengamati peta dan membaca teks, siswa mampu membedakan dataran pantai, rendah, dan tinggi dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu membedakan SDA alam yang ada di dataran pantai, rendah dan tinggi dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat SDA bagi masyarakat dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetahui kondisi alam Kepulauan Seribu
- Mengetahui kenampakan alam dataran pantai, rendah dan tinggi
- Mengetahui SDA di dataran pantai, rendah dan tinggi
- Menemukan rute suatu tempat

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tempat Tinggalku". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bisa mengajukan pertanyaan apa yang kalian ketahui tentang Pulau Wamena? (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa menjawab dengan mengangkat tangan. ▪ Guru menunjukkan peta Kepulauan Seribu. ▪ Guru menanyakan: (<i>Menanya</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian pikirkan ketika mendengar Kepulauan Seribu? - Kira-kira berapa jumlah Pulau di Kepulauan Seribu? ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru secara bergantian. ▪ Guru menulis jawaban dari pertanyaan tersebut di papan tulis. ▪ Siswa membaca teks tentang kondisi alam Kepulauan Seribu. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa membaca dengan cara membaca dalam hati. Siswa menandai hal-hal yang penting dengan memberi garis bawah. ▪ Siswa mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran (letak, pulau yang ada, perbedaan dengan pulau lain, tumbuhan yang ada, mata pencaharian, kondisi air) (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa akan mendiskusikannya dalam kelompok. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Siswa mendiskusikan bagan gambar yang dibuat dengan kelompoknya. ▪ Siswa melengkapi informasi jika dirasa kurang lengkap ▪ Siswa menceritakan mengenai Kepulauan Seribu kepada temannya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Guru menanyakan berapa jumlah pulau di Kepulauan Seribu? (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa menjawab pertanyaan tersebut dan jawaban ditulis di papan tulis. ▪ Siswa mengamati gambar Kepulauan Seribu. Siswa mengamati pulau-pulau yang ada di Kepulauan Seribu. (<i>Mengamati</i>) 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara bergantian menyebutkan nama-nama pulau yang ada di Kepulauan Seribu. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa belajar menentukan posisi pulau-pulau di Kepulauan Seribu. ▪ Siswa melingkari Pulau Pari. Siswa menemukan pulau-pulau yang terletak di sebelah selatan, barat, utara dan timur dari Pulau Pari. ▪ Siswa mengamati gambar pulau Jawa. ▪ Guru menanyakan kepada siswa apakah kalian tahu bahwa warna di peta menunjukkan perbedaan dataran? (<i>Menanya</i>) ▪ Jawaban siswa akan didiskusikan secara klasikal. ▪ Guru menguatkan mengenai legenda warna pada peta. ▪ Warna hijau menunjukkan dataran rendah ▪ Warna kuning menunjukkan dataran tinggi ▪ Siswa menuliskan kota-kota yang merupakan dataran rendah dan dataran tinggi <table border="1" data-bbox="662 1176 1364 1370" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th data-bbox="662 1176 1002 1238">Kenampakan alam</th> <th data-bbox="1002 1176 1364 1238">Nama tempat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="662 1238 1002 1301">Dataran rendah</td> <td data-bbox="1002 1238 1364 1301">Surabaya, Semarang, dll</td> </tr> <tr> <td data-bbox="662 1301 1002 1370">Dataran rendah</td> <td data-bbox="1002 1301 1364 1370">Bandung, Malang, dll</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar dan membuat 5 pertanyaan tentang gambar. tentang kenampakan alam dataran, yaitu dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa menuliskan perbedaan dari ketiga tempat pada gambar. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Diharapkan siswa dapat menemukan perbedaan tentang ketinggian daerah, kondisi daerah, kegunaan, dan mata pencaharian yang ada. Hal ini akan dinilai dengan lembar penilaian 2. Siswa melakukan wawancara kepada 5 orang temannya. ▪ Siswa melakukan wawancara tentang tempat-tempat 	Kenampakan alam	Nama tempat	Dataran rendah	Surabaya, Semarang, dll	Dataran rendah	Bandung, Malang, dll	
Kenampakan alam	Nama tempat							
Dataran rendah	Surabaya, Semarang, dll							
Dataran rendah	Bandung, Malang, dll							

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang pernah dikunjungi oleh teman mereka. (<i>Mengeksplorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat daftar pertanyaan sebelum wawancara. (<i>Mengeksplorasi</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Peta Pulau Papua

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Bahasa Indonesia: Menceritakan Kepulauan Seribu

Kriteria	YA	Tindak
Menceritakan tentang letak		
Kondisi lingkungan dengan benar		
Mata pencaharian penduduk dengan benar		

2. IPS, dan IPA Mengolah informasi dalam bentuk tabel

Kriteria	Usaha Maksimal	Usaha Baik	Usaha Cukup	Usaha yang Kurang
Ketinggian daerah	Menuliskan semua ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian besar ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Ketinggian yang dituliskan belum benar
Kondisi daerah	Menuliskan seluruh kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian besar kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Kondisi daerah yang ditulis masih belum benar
SDA yang dihasilkan	Menuliskan semua SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian besar SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian kecil SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	SDA yang ditulis pada tiap daerah masih belum benar
Kegunaan	Menuliskan semua manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian besar manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Tidak menuliskan manfaat dengan benar
Mata Pencaharian	Menuliskan semua mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian besar mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian kecil mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Tidak menuliskan mata pencaharian dengan benar

3. Penilaian sikap (cinta lingkungan dan menghargai).

Penilaian Sikap

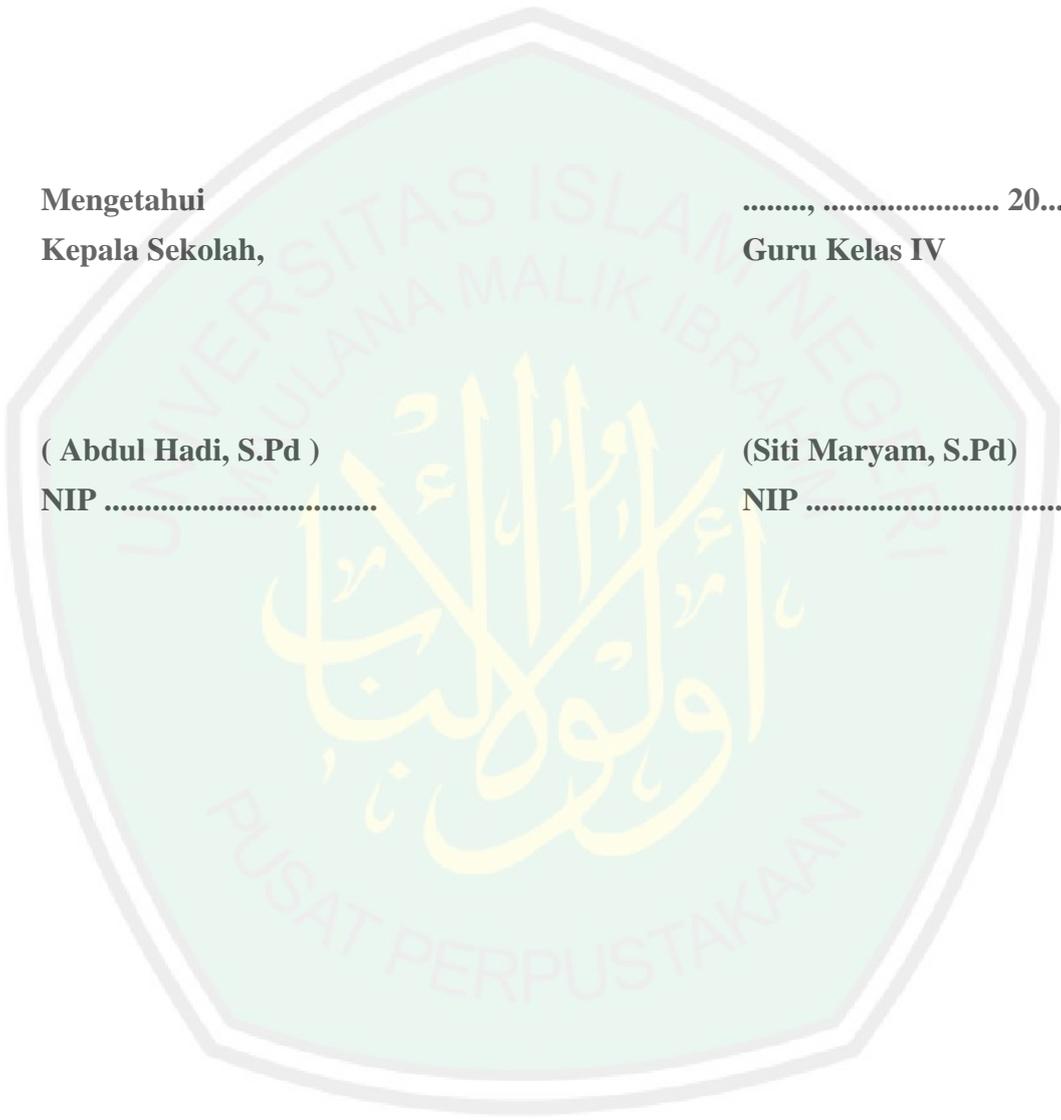
No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					

3						
---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui 20....
 Kepala Sekolah, Guru Kelas IV

(Abdul Hadi, S.Pd)
 NIP

(Siti Maryam, S.Pd)
 NIP



Lampiran. Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN KELAS

NO	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1	Rumusan Masalah 1	1. Menurut Ibu manajemen kelas itu apa?	Menurut saya, manajemen kelas dalam kata lain mengelola kelas, membuat rencana pembelajaran mengatur seluruh di kelas mulai dari penataan tempat duduk kebersihan keindahan disiplin.
		2. Apa perencanaan pembelajaran tematik dan desain perencanaan ?	Perencanaan pembelajaran merupakan rencana guru dalam mengajar. Desain pembelajaran ini sesuai dengan K-13. Pemerintah sudah menyiapkan kita tinggal mengembangkannya saja sesuai dengan kondisi yang ada. Seperti prota promes RPP itu yang harus dikembangkan.
		3. Apakah ibu pernah mengajar tidak sesuai dengan RPP? Alasannya	Pernah, perubahan karena waktu, kondisi di dalam kelas.
		4. Apakah Ibu pernah membuat peraturan kelas, apa dan bagaimana peraturannya itu dibuat?	Iya, saya buat peraturan kelas ketika awal masuk dalam bentuk tertulis dan dalam buku tata tertib sekolah tapi saya setiap saat mengingatkan peraturan kelas itu supaya siswa tidak lupa.
		5. Bagaimana terkait dengan prosedur ruang kelas?	Penggunaan beberapa perlengkapan disini dibebaskan asalkan tanggung jawab.
		6. Bagaimana terkait dengan prosedur tugas siswa?	Untuk tugas saya kasih ya sejak awal dan harus dicatat oleh siswa apabila perlu, dari mulai kapan tugas itu dikumpulkan bagaimana cara mengerjakannya dan bagaimana tugas yang baik mendapat nilai yang baik.
		7. Bagaimana prosedur tugas dengan siswa yang	Saya beri tugas juga, agar semua mendapatkan nilai.

		tidak masuk?	
--	--	--------------	--

No	Focus penelitian	Pertanyaan	Jawaban
2	Rumusan Masalah 2	1. Bagaimana Ibu mengorganisasi kegiatan-kegiatan pembelajara?	Dalam hal ni saya leebih pada siswanya dalam persiapan pembelajaran.
		2. Dalam proses pembelajaran bagaimana anda menciptakan suasana yang akrab atau menciptakan hubungan baik dengan siswa?	Cara untuk menciptakan suasana yang akrab dan menciptakan hubungan yang baik dengan siswa dengan sikap yang ramah dan melakukan pendekatan disela-sela pembelajaran berlangsung, dan pada waktu istirahat saya sempatkan untu mengobrol dengan siswa.
		3. Apakah Ibu memperhatikan hubungan antara siswa?	Iya saya memperhatikan hubungan antar siswa
		4. Apakah hubungan antara siswa cukup baik?	Cukup baik, terlihat dengan perilaku mereka edidalam kelas.
		5. Apah Ibu membuat organisasi di dalam kelas?	Iya, diawal tahun ajaran baru saya membentuk ketua kelas wakil sekretaris dan bendahara ini dilakukan secara voting semua warga kelas.
		6. Bagaimana cara Ibu menata tempat duduk siswa?	Cukup efektif dimana penataan tempat duduk yang bervariasi yang saya lakukan pembelajaran berjalan dengan lancer.
		7. Penempatan tempat duduk tersebut permanen atau berubah-ubah?	Ya berubah-ubah, sesua dengan keinginan peserta didik dan sesuai tujuan pembeljaran. Tapi tempat duduk yang sekarang berkelompok karna tugan yang saya beikan berkelompok.
		8. Berdasarkan apa anda mengelompokk an siswa?	Dalam pengelompokan ini saya buat secara acak, berhitung, urut absen, berhitung, kocokan kertas wana, angka dll.
		9. Bagaimana car	Untuk menjaga dan memelihara keindahan

		anda memelihara keidhan kelas?	kelas adalah semua warga kelas, dan dikelas juga sudah ada jadwal piket yang dilakukan setelah pulang sekolah. Misalkan pada saat saya masuk kelas kotor maka saya meminta untk membersihkan pada yang piket hari itu.
		10. Apakah keindahan kelas menjadi faktor pendukung kelancaran pembelajaran?	Ya, tentu saja menjadi factor pendukung karena dengan kelas yang bersih dan indah kenyamanan pada setiap orang yang berada dikelas.

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
3	Rumusan Masalah 3	1. Bagaimana pengarahannya pada saat pembelajaran?	Pengarahannya yang saya lakukan pada saat pembelajaran berlangsung ketika mereka tidak nyambung maka saya memberikan motivasi, dan ketika mereka bertanya kurang jelas.
		2. Apa yang dilakukan anda ketika ada siswa yang berhenti mengerjakan tugas?	Bertanya kepada siswa tersebut apa ada kesulitan atau ada masalah ayang lain.
		3. Apa yang anda lakukan untuk menambah motivasi siswa?	Diawal pembelajaran biasanya saya aajak bernyanyi, bertanya tentang materi yang kemarin, tebak-tebakan.
		4. Apa yang Ibu lakukan untuk mengatsi kebosanan siswa?	Mengajak mereka bermain, tepuk-tepuk ditengah-tengah pembelajaran.
		5. Apakah semua siswa disini mentaati tata tertib?	Secara umum ssiwa disini mentaati tata tertib
		6. Bagaimana tindakan jika ada siswa yang melanggar peraturan atau	Memberikan hukuman yang mendidik. Menyuh menulis di buku sanksi, secara tidak langsung menanamkan kejujuran.

	tata tertib kelas?	
	7.	

No	Focus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
4	Rumusan Masalah 4	1. Bagaimana cara memberikan pengawasan pada siswa pada saat pembelajaran?	Pengawasan yang saya lakukan dengan berkeliling dan selalu memperhatikan siswa.
		2. Bagaimana anda mengevaluasi pekerjaan siswa?	Biasa saya mmeberikan evaluasi setia akhir sub bab.
		3. Apakah Ibu sering memantau pekerjaan pada saat memulai tugas?	Iya, hal ini saya lakukan agar mengetahui sejauh mana mereka faham mengenai tugas ini.
		4. Bagaiman cara anada mengawasi perilaku siswa?	Ya memantau atau berkeliling, misalkan ada siswa yang melanggar tatib ya harus diberi sanksi yang mendidik.
		5. Bagaimana tindakan jika ada siswa yang melnggar peraturan atau tata tertib kelas?	Memberikan hukuman yang mendidik. Menyuh menulis di buku sanksi, secara tidak langsung menanamkan kejujuran.

Lampiran Instrumen Observasi

A. SISWA

B. Kondisi Kelas

Indicator	Ya	Tidak	Catatan
1. Ruang kelas bersih dan nyaman			
2. Pengaturan tempat duduk siswa bervariasi			
3. Menciptakan tata tertib bersama siswa			
4. Kerapihan fasilitas			

kelas			
5. Ventilasi udara sesuai kebutuhan			
6. Posisi candela yang tepat			
7. Sarana pembelajaran yang sesuai			
8. Penempatan peralatan peneunjang pembelajarantepat dan rapi			



Lampiran Dokumentas

	<p>Perkenalan pada siswa</p>
	<p>Observasi dalam kelas</p>
	<p>Proses pembelajaran</p>